

Andari Duwi
Indriyanti_202010300051_Bab
1-5.pdf
by 14 Perpustakaan UMSIDA

Submission date: 16-Jul-2024 04:58PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417704233

File name: Andari Duwi Indriyanti_202010300051_Bab 1-5.pdf (881.53K)

Word count: 7597

Character count: 47909



**ANALISIS ⁴ *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN (STUDI PADA PABRIK GULA KREMBOONG)**

**ANALYSIS OF *INTELLECTUAL CAPITAL* AND COMPANY
FINANCIAL PERFORMANCE (STUDY ON KREMBOONG SUGAR
FACTORY)**

ANDARI DUWI INDRIYANTI
202010300035

IMELDA DIAN RAHMAWATI
0701017404

SKRIPSI

**¹³
Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Juli 2024**

Analisis *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Pabrik Gula Kremboong)

Andari Duwi Indriyanti¹, Imelda Dian Rahmawati²
Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
andaridwi1@gmail.com, imeldadian@umsida.ac.id

Abstract

This research aims to analyze *intellectual capital* and company financial performance. The variables used in this research are *intellectual capital* measured by the VACA, VAHU, STVA components and financial performance variables measured by the ROA and ROE indicators. The population in the research is the Krembong Sugar Factory company for the period 2021 - 2023. The research approach used is descriptive analysis. In this research, the data source used is secondary data in the form of the annual financial report of the Krembong Sugar Factory for the period 2021 - 2023 which is not published. This research uses descriptive analysis techniques, namely the activities of collecting, categorizing and analyzing data so as to provide a general picture of the problems that have arisen or are being investigated. The results of this research show that *intellectual capital* as proxied by VACA, VAHU, STVA has increased, and the company's financial performance as proxied by ROA and ROE has increased.

Keywords : *Intellectual Capital*, Financial Performance, VACA, VAHU, STVA, ROA, ROE

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* diukur dengan komponen VACA, VAHU, STVA dan variabel kinerja keuangan diukur dengan indikator ROA dan ROE. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan Pabrik Gula Kremboong periode 2021 – 2023. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan Pabrik Gula Kremboong periode 2021 – 2023 yang tidak dipublikasikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu kegiatan pengumpulan, pengkategorian dan analisis data sehingga memberikan gambaran umum tentang masalah yang muncul atau sedang diselidiki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* yang diproksikan VACA, VAHU, STVA mengalami peningkatan, dan kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan ROA dan ROE mengalami peningkatan.

Kata kunci : *Intellectual Capital*, Kinerja Keuangan, VACA, VAHU, STVA, ROA, ROE

I. Pendahuluan

Perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia tergolong sangat pesat. Setiap perusahaan dirancang untuk menghasilkan keuntungan dari hasil usahanya, dalam mencapai tujuannya, perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat mengingat persaingan yang sangat ketat. Untuk dapat bertahan secara baik, sebuah perusahaan perlu mengubah sistemnya dari yang awalnya berorientasi pada sumber daya yang bersifat fisik (*labor based company*) menjadi perusahaan yang berbasis pengetahuan (*knowledge-based company*) [1]. Perusahaan berbasis pengetahuan (*knowledge-based company*) memiliki karyawan yang memiliki tingkat inovasi, keahlian, dan keterampilan tinggi. Dengan memiliki basis pengetahuan, perusahaan dapat mengurangi investasi pada aset berwujud (*tangible asset*) dibandingkan dengan aset tak berwujud (*intangibile asset*). Hal ini tercermin dari peningkatan alokasi anggaran untuk penelitian dan *Research and Development* serta pelatihan karyawan di beberapa perusahaan. Dengan meningkatnya investasi, perusahaan semakin menyadari pentingnya *intellectual capital* yang dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan analisis bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mengimplementasikan kebijakan dan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan aturan keuangan secara efektif dan tepat [2]. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangannya, menggunakan alat analisis seperti rasio keuangan. Terdapat lima jenis rasio, termasuk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas usaha, dan penilaian pasar [3]. Suatu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, di mana *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE) menjadi indikator utamanya.

ROA mencerminkan efisiensi dan keuntungan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya, sedangkan ROE mencerminkan tingkat pengembalian dari bisnis atau modal keseluruhan yang ditanamkan.

Penggunaan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan perusahaan mencerminkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam seluruh aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Sementara itu, ROE dipakai untuk menilai sejauhmana modal perusahaan atau total modal yang dimilikinya dapat menghasilkan pengembalian. Satu pendekatan penting dalam mengevaluasi serta mengukur aset tidak berwujud adalah *intellectual capital*. Kinerja keuangan bukan hanya terkait dengan aset fisik dan finansialnya saja, tetapi juga akan terpengaruh oleh aset intelektualnya seperti biaya riset dan pengembangan, modal, keterampilan, struktur organisasi, kebijakan, serta hubungan yang dijaga oleh perusahaan dengan pelanggan dan pemasok [3]. Usaha dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka dengan memanfaatkan modal intelektual, terutama melalui kemajuan teknologi dan penggunaan informasi yang lebih canggih. Selain itu, proses pengumpulan informasi yang lebih cepat memungkinkan setiap pemilik perusahaan untuk meningkatkan kapasitasnya secara lebih efisien [4].

Intellectual capital merupakan bentuk modal intelektual yang telah diidentifikasi, dikelola, dan diformalisasikan dengan tujuan menciptakan kekayaan melalui produksi aset yang memiliki nilai tinggi [5]. *Intellectual capital* adalah aset yang tidak berwujud atau tidak terukur secara langsung yang dapat dimanfaatkan oleh suatu perusahaan untuk menciptakan keunggulan dalam persaingan [6]. *Human capital*, *structural capital*, dan *capital employed* merupakan komponen utama *intellectual capital*. Pengukuran *intellectual capital* melibatkan metode yang menetapkan parameter untuk mengukur efisiensi nilai tambah sebagai dampak dari kemampuan intelektual perusahaan [7]. Pengukuran kinerja *intellectual capital* menggunakan alat analisis penilaian moneter yang terdiri dari empat yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), Tobin's Q, dan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) [8].

Satu alat analisis yang digunakan dalam penilaian modal intelektual adalah VAIC. Komponen utama VAIC dalam pengukuran kinerja *intellectual capital* adalah VACA digunakan sebagai penunjuk *value added* yang dihasilkan oleh setiap unit modal yang diinvestasikan. Sementara itu komponen kedua, VAHU digunakan untuk menilai keberhasilan manajemen pengetahuan, keterampilan, inovasi, serta kompetensi karyawan dalam memberi nilai tambah. Komponen ketiga, STVA dipakai untuk mengevaluasi seberapa efektivitas pengelolaan teknologi dan informasi perusahaan, melibatkan aspek seperti database, proses organisasi, dan strategi yang bersifat kompetitif, dengan tujuan meningkatkan dedikasi karyawan dalam mencapai kinerja bisnis yang paling optimal [9].

Beberapa hasil *research gap* yang telah dilakukan yakni oleh [10] yang meneliti pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur, menyatakan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian lainnya oleh [11] yang meneliti terhadap pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2013 – 2015 juga mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Sementara itu [12]. Penelitian yang dilakukan pada perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu tahun 2010 hingga 2012 menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual capital* dan *human capital* memiliki dampak yang tidak signifikan, bahkan cenderung bersifat negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tambahan guna menguji ulang hubungan antara *intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan.

Riset ini merujuk pada studi sebelumnya yang mengeksplorasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 di BEI. Temuan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *intellectual capital* memberikan pengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA) [13]. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada pemilihan sampel penelitian dan penggunaan variabel kinerja keuangan. Sebelumnya, penelitian melibatkan sampel perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 di BEI, sedangkan penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur di PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong). Demikian juga dengan variabel kinerja keuangan penelitian diatas yang menggunakan rasio ROA sebagai variabel dependen [13], sedangkan dalam penelitian ini akan menambahkan rasio *Return On Equity* (ROE) untuk dijadikan variabel dependen pada kinerja keuangan, karena ROE mencerminkan seberapa besar pendapatan yang dihasilkan perusahaan dari setiap saham investor.

Dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait *intellectual capital* dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Peneliti mengambil perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), Kabupaten Sidoarjo sebagai objek penelitian karena perusahaan ini memiliki cakupan yang luas, yang mengakibatkan keterlibatan modal yang signifikan termasuk *intellectual capital*. Selain itu, PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) masih menggunakan unsur *intellectual capital*, terutama *human capital* dalam melaksanakan proses produksinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *intellectual capital* dan kinerja keuangan perusahaan di Pabrik Gula Kremboong. Dengan latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian yang berjudul “ Analisis *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Pabrik Gula Kremboong) ”

Kajian Teori

Stakeholder Theory

Menurut *stakeholder theory*, manajemen suatu organisasi diharapkan untuk menjalankan kegiatan yang dianggap penting oleh pihak – pihak terkait serta memberikan laporan terkait kegiatan tersebut terhadap *stakeholder*. Teori tersebut menegaskan bahwa setiap pihak yang berkepentingan mempunyai kewenangan untuk memperoleh informasi mengenai dampak kegiatan organisasi terhadap mereka. Setiap aktivitas manajemen memiliki tujuan untuk menciptakan nilai atau penciptaan nilai (*value creation*). Penciptaan nilai melibatkan optimalisasi seluruh potensi perusahaan, termasuk sumber daya manusia, aset fisik, dan modal intelektual. Pemilikan dan pemanfaatan *intellectual capital* bisa meningkatkan keunggulan bersaing, menciptakan nilai tambah untuk perusahaan, serta membawa peningkatan bagi kinerja perusahaan [13].

Resource Based Theory

Resource-Based Theory (RBT) yang menyatakan bahwa keunggulan dapat dicapai oleh perusahaan melalui kepemilikan sumber daya yang unggul. Keunggulan kompetitif dan pencapaian kinerja yang baik dapat dicapai oleh perusahaan dengan melakukan akuisisi dan menggunakan aset strategis yang krusial untuk keunggulan kompetitif serta penilaian positif terhadap kinerja keuangan. Baik aset berwujud maupun tidak berwujud dianggap sebagai sumber daya strategis yang memiliki potensi. Teori ini mengusulkan bahwa manfaat kedua aset ini bersifat positif dalam hal hubungan antar sumber daya perusahaan dan pengukuran kinerja. Aset tidak berwujud didefinisikan oleh karakteristik aset strategis dan modal intelektual umumnya dianggap sebagai aset strategis yang penting. Teori yang berbasis sumber daya dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* dan kinerja keuangan [14].

1 Intellectual Capital

Intellectual capital adalah aset tidak berwujud yang mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan, mencakup hak cipta, hak paten, dan hak atas kekayaan intelektual [15]. *Intellectual capital* mencakup semua dimensi perusahaan, termasuk hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja, dan prosedur pendukung yang dihasilkan melalui inovasi, modifikasi pengetahuan, transfer il¹ pengetahuan, dan pembelajaran berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan [15]. *Intellectual capital* juga berfungsi sebagai dasar untuk menghasilkan informasi yang diperlukan perusahaan guna membentuk strategi dan alat pengambilan keputusan terkait kemampuan menjalankan bisnis perusahaan. Terdapat tiga komponen utama pembentuk *intellectual capital* yaitu *value added human capital* (VAHU), *structural capital value added* (STVA), *value added capital employed* (VACA).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba. Kinerja keuangan sangat penting bagi perus¹aan, sehingga perusahaan harus mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Jika kinerja keuangan perusahaan baik, ini mencerminkan kondisi perusahaan yang optimal. Hasil dari kinerja ket¹ngan dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan dimasa depan [15]. Kinerja keuangan juga berfungsi sebagai indikator yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi perusahaan atau organisasi dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta untuk mengukur stabilitas pengelolaan keuangan perusahaan.

II. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk melakukan suatu pembuktian terhadap hipotesis untuk m¹²peroleh suatu kesimpulan [16] dan untuk membuktikan terkait *intellectual capital* dan kinerja keuangan pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) pada tahun 2021 – 2023.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder, terdiri dari catatan, serta bukti, dan lap¹² historis tersedia dalam bentuk arsip (data dokumenter) [12]. Data penelitian berupa laporan keuangan tahunan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) periode 2021 – 2023 yang tidak dipublikasikan.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) selama 3 tahun pada periode (2021 – 2023).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis deskriptif, yaitu kegiatan mengumpulkan, mengategorikan, dan menganalisis data sehingga memberikan gambaran mengenai permasalahan

yang timbul atau sedang diselidiki. Metode analisis deskriptif dengan menggunakan *intellectual capital* dan kinerja keuangan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan dan mendukung proses pengambilan keputusan. Data ini merupakan data kuantitatif yang diukur dengan :

1. *Intellectual capital*

Penilaian atas modal intelektual dilakukan dengan merujuk pada nilai tambah. VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) diukur berdasarkan nilai tambah yang dihasilkan oleh komponen modal intelektual, yaitu VACA, VAHU, dan STVA. Berikut adalah perhitungan VAIC menurut [17] :

a. *Value added (VA)*

VA menghitung perbedaan antara hasil (output) dan masukan (input). Rumus hitung VA sebagai berikut :

$$VA = \text{output} - \text{input}$$

Dimana :

VA = Selisih antara Output dan Input.

Output = Total pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan

Input = Total pengeluaran atau beban yang dikeluarkan oleh perusahaan

b. *VACA (Value Added Capital Employed)*

VACA yaitu suatu indikator yang menggambarkan peningkatan nilai tambah yang dihasilkan oleh satu unit modal fisik. Rasio ini menunjukkan sejauh mana setiap unit modal yang digunakan memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai tambah organisasi. Rumus perhitungan VACA yaitu :

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Dimana :

VACA = Nilai tambah dan modal yang digunakan

VA = Mencakup selisih antara output dan input

CE = Mencakup pada laba bersih ditambah total ekuitas perusahaan

c. *VAHU (Value Added Human Capital)*

VAHU menggambarkan seberapa efektif alokasi dana untuk tenaga kerja yang dapat menghasilkan nilai tambah. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kontribusi dari setiap unit rupiah diinvestasikan dalam modal manusia (HC) terhadap nilai tambah organisasi. Rumus perhitungan VAHU yaitu :

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Dimana :

VAHU = Nilai tambah (VA) dan modal manusia (HC)

VA = Merupakan selisih antara pendapatan dan biaya

HC = Merupakan biaya yang terkait dengan karyawan

d. *STVA (Structural Capital Value Added)*

STVA menghitung total modal struktural yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit nilai tambah dan memberikan gambaran tentang sejauh mana *Structural Capital* (SC) berhasil dalam penciptaan nilai. Rumus perhitungan *Structural Capital Value Added* (STVA) sebagai berikut :

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Dimana :

STVA = Rasio antara modal struktural dan nilai tambah

SC = Melibatkan perbedaan antara nilai tambah (value added) dan modal manusia (HC)

VA = Pendapatan dikurangi biaya

e. *VAIC (Value Added Intellectual Coefficient)*

VAIC merupakan kemampuan intelektual untuk organisasi yang juga dapat diartikan sebagai Indikator Kinerja Bisnis (Business Performance Indikator). VAIC merupakan penjumlahan dari tiga elemen, berikut rumus perhitungannya :

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Dalam mengukur VAIC, diperlukan acuan untuk memperoleh indeks (nilai). Untuk mengukur performa VAIC, perlu membandingkan pencapaian periode tahun ini dan periode tahun sebelumnya

Tabel 1. Parameter nilai VAIC

Nilai VAIC	Kategori
Diatas 3,00	Top Performance
2,00 – 2,99	Good performance
1,5 – 1,99	Common Performance
Dibawah 1,5	Bad performance

2. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui rasio profitabilitas. Berikut perhitungan rasio profitabilitas menurut [18] :

a. Return On Asset (ROA)

ROA sebagai indikator yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap aset yang ditanamkan dalam perusahaan. Rumus perhitungan ROA yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Dalam mengukur ROA, diperlukan acuan untuk memperoleh indeks (nilai). Untuk mengukur performa ROA, perlu membandingkan pencapaian periode tahun ini dan periode tahun sebelumnya

Tabel 2. Parameter nilai ROA

Nilai ROA	Kategori
>9%	Sangat baik
5% – 8,99%	Baik
1% – 4,99%	Cukup baik
0% – 0,99%	Kurang baik
< 0%	Buruk

b. Return On Equity (ROE)

ROE sebuah indikator untuk melihat tingkat pengembalian ekuitasnya. Rumus perhitungan ROE sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Dalam mengukur ROE, diperlukan acuan untuk memperoleh indeks (nilai). Untuk mengukur performa ROE, perlu membandingkan pencapaian periode tahun ini dan periode tahun sebelumnya

Tabel 3. Parameter nilai ROE

Nilai ROE	Kategori
>15%	Sangat baik
12% – 15%	Baik
8,5% – 11,9%	Cukup baik
5% – 8,49%	Kurang baik
< 0%	Buruk

Tabel 4. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
<i>Intellectual Capital</i>	1. VAIC (<i>value added intellectual coefficient</i>) a. VACA (<i>value added capital employed</i>) b. VAHU (<i>value added human apital</i>) c. STVA (<i>structural capital value added</i>) [17]
Kinerja Keuangan	1. ROA (<i>return on asset</i>) 2. ROE (<i>retun on equity</i>) [18]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini deskriptif yang bertujuan menguraikan, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam prespektif keuangan khususnya akan dianalisis atas posisi perusahaan dalam siklus bisnisnya. Posisi PT. Sinergi Gula Nusantara (PG Kremboong) sebagai salah satu perusahaan yang berada pada tahap bertahan (sustain), hal ini ditandai dengan kegiatan perusahaan yang masih melakukan kegiatan investasi dan reinvestasi. Sebelum dilakukan analisis dan perhitungan dari *intellectual capital* dan kinerja keuangan.

1. Hasil analisis *Intellectual Capital*

Hasil dari analisis *intellectual capital* ini diketahui dari perhitungan dengan menggunakan rumus tingkat VAIC dengan menggunakan VACA, VAHU, STVA. Hal tersebut dihitung dari laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2021 – 2023. Hasil *intellectual capital* disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 5. Analisis VACA

Tahun	Value Added (VA)	Ekuitas (CE)	VACA
2021	441.768.819.978	255.700.830.495	1,727
2022	540.622.561.467	263.107.451.701	2,054
2023	659.506.218.393	160.027.479.960	4,121

Sumber : Laporan Keuangan PG Kremboong (diolah oleh penulis)

Pada tahun 2021 terjadi kenaikan nilai VACA menjadi sebesar 1,727 dari 1,344 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian , nilai VACA > 0 dan masuk dalam kategori baik. Kenaikan nilai VACA terjadi karena terdapat kenaikan laba perusahaan menjadi Rp 417 miliar. Laba perusahaan meningkat 7% dari Rp. 318 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 417 miliar pada tahun 2021. Sedangkan jumlah ekuitas mengalami penurunan sebesar 1% dari Rp. 256 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 255 miliar di tahun 2021. Hal ini menunjukkan VACA yang cukup baik bagi perusahaan Pabrik Gula Kremboong dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Total laba lebih tinggi dari total ekuitasnya sehingga menarik perhatian investor dan menyebabkan nilai kinerja keuangan perusahaan tinggi.

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan nilai VACA menjadi sebesar 2,054 dari 1,727 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian , nilai VACA > 0 dan masuk dalam kategori baik. Kenaikan nilai VACA terjadi karena terdapat kenaikan laba perusahaan menjadi Rp 515 miliar. Laba perusahaan meningkat 6% dari Rp. 417 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 515 miliar pada tahun 2022. Sedangkan jumlah ekuitas mengalami kenaikan sebesar 1% dari Rp. 255 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 263 miliar di tahun 2022. Hal ini menunjukkan VACA yang cukup baik bagi perusahaan Pabrik Gula Kremboong dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Total laba lebih tinggi dari total ekuitasnya sehingga menarik perhatian investor dan menyebabkan nilai kinerja keuangan perusahaan tinggi.

Pada tahun 2023 terjadi kenaikan nilai VACA menjadi sebesar 4,121 dari 2,054 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian , nilai VACA > 0 dan masuk dalam kategori baik. Kenaikan nilai VACA terjadi karena terdapat kenaikan laba perusahaan menjadi Rp 670 miliar. Laba perusahaan meningkat 7% dari Rp. 515 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 630 miliar pada tahun 2023. Sedangkan jumlah ekuitas mengalami penurunan sebesar 15% dari Rp. 263 miliar di tahun 2022 menjadi Rp. 160 miliar di tahun 2023. Hal ini menunjukkan VACA yang cukup baik bagi perusahaan Pabrik Gula Kremboong dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Total laba lebih tinggi dari total ekuitasnya sehingga menarik perhatian investor dan menyebabkan nilai kinerja keuangan perusahaan tinggi.

Tabel 6. Analisis VAHU

Tahun	Value Added (VA)	Beban Karyawan (HC)	VAHU
2021	441.768.819.978	24.682.090.575	17,898
2022	540.622.561.467	25.029.021.911	21,599
2023	659.506.218.393	29.056.950.628	22,697

Sumber : Laporan Keuangan PG Kremboong (diolah oleh penulis)

Pada tahun 2021 nilai VAHU menjadi sebesar 17,898 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian , nilai VAHU > 0 dan masuk dalam kategori baik. Kenaikan ini disebabkan peningkatan laba bersih sebesar 7% dari Rp. 318 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 417 miliar pada tahun 2021. Sedangkan beban karyawan cenderung menurun 4% atau sebesar Rp. 1 miliar. Penurunan pada beban tenaga kerja tersebut tidak diikuti dengan penurunan pada profit PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), sehingga VAHU mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi pada VAHU tersebut juga diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang di proksikan ROA sebesar 5% dan ROE sebesar 3,9%. Hal ini menunjukkan VAHU yang baik di perusahaan Pabrik Gula Kremboong.

Pada tahun 2022 nilai VAHU menjadi sebesar 21,599 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian , nilai VAHU > 0 dan masuk dalam kategori baik. Kenaikan ini disebabkan peningkatan laba bersih sebesar 6% dari Rp. 417 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 515 miliar pada tahun 2022. Sedangkan beban karyawan cenderung meningkat 1% atau sebesar Rp. 346 juta. Peningkatan terjadi pada beban karyawan karena perubahan status pekerja yang cukup besar terjadi, mulai dari tenaga kerja *outsourcing* yang menjadi pekerja kontrak. Peningkatan pada beban tenaga kerja tersebut telah diikuti dengan peningkatan yang setara pada profit PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), sehingga VAHU mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi pada VAHU tersebut juga diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang di proksikan ROA sebesar 6,1 % dan ROE sebesar 3,7%. Hal ini menunjukkan VAHU yang baik di perusahaan Pabrik Gula Kremboong.

Pada tahun 2023 nilai VAHU menjadi sebesar 22,697 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian , nilai VAHU > 0 dan masuk dalam kategori baik. Kenaikan ini disebabkan peningkatan laba bersih sebesar 7% dari Rp. 515 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 630 miliar pada tahun 2023. Sedangkan beban karyawan cenderung meningkat 16% atau sebesar Rp. 4 miliar. Peningkatan terjadi pada beban karyawan karena perubahan status pekerja yang cukup besar terjadi, mulai dari tenaga kerja *outsourcing* yang menjadi pekerja kontrak. Peningkatan pada beban tenaga kerja tersebut telah diikuti dengan peningkatan yang setara pada profit PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), sehingga VAHU mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi pada VAHU tersebut juga diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang di proksikan ROA sebesar 12,8% dan ROE sebesar 19,3%. Hal ini menunjukkan VAHU yang baik di perusahaan Pabrik Gula Kremboong.

Tabel 7. Analisis STVA

Tahun	Value Added (VA)	SC (VA – HC)	STVA
2021	441.768.819.978	417.086.729.403	0,944
2022	540.622.561.467	515.593.539.556	0,953
2023	659.506.218.393	630.449.267.765	0,955

Sumber : Laporan Keuangan PG Kremboong (diolah oleh penulis)

Pada tahun 2021 nilai STVA menjadi sebesar 0,944 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian , nilai STVA > 0 dan masuk dalam kategori baik. Kenaikan ini disebabkan peningkatan laba bersih sebesar 7% dari Rp. 318 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 417 miliar pada tahun 2021. Sedangkan *structural capital* cenderung meningkat 7%. Serta *value added* mengalami peningkatan dari Rp 344 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 441 miliar pada tahun 2021. Peningkatan yang terjadi pada STVA tersebut juga diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang di proksikan ROA sebesar 5% dan ROE sebesar 3,9%. Hal ini menunjukkan STVA yang baik di perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) karena selisih antara *structural capital* dan *value added* hanya sedikit.

Pada tahun 2022 nilai STVA menjadi sebesar 0,953 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan peningkatan laba bersih sebesar 6% dari Rp. 417 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 515 miliar pada tahun 2022. Sedangkan *structural capital* cenderung meningkat 23%. Serta *value added* mengalami peningkatan dari Rp 441 miliar pada tahun 2021 menjadi

Rp. 540 miliar pada tahun 2022. Peningkatan yang terjadi pada STVA tersebut juga diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang di proksikan ROA sebesar 6,1% dan ROE sebesar 3,7%. Hal ini menunjukkan STVA yang baik di perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) karena selisih antara *structural capital* dan *value added* hanya sedikit.

Pada tahun 2021 nilai STVA menjadi sebesar 0,955 yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan peningkatan laba bersih sebesar 7% dari Rp. 515 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 630 miliar pada tahun 2023. Sedangkan *structural capital* cenderung meningkat 18%. Serta *value added* mengalami peningkatan dari Rp 540 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 659 miliar pada tahun 2023. Peningkatan yang terjadi pada STVA tersebut juga diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang di proksikan ROA sebesar 12,8% dan ROE sebesar 19,3%. Hal ini menunjukkan STVA yang baik di perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) karena selisih antara *structural capital* dan *value added* hanya sedikit.

Tabel 8. Analisis VAIC

Tahun	VACA	VAHU	STVA	VAIC
2021	1,727	17,898	0,944	20,569
2022	2,054	21,599	0,953	24,606
2023	4,121	22,697	0,955	27,773

Sumber : Laporan Keuangan PG Kremboong (diolah oleh penulis)

Pada tahun 2021 nilai VAIC menjadi sebesar 20,569 dan masuk kedalam kategori *top performance*, yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan peningkatan VACA dari 1,344 pada tahun 2020 menjadi 1,727 pada tahun 2021. VAHU mengalami peningkatan dari 13,334 pada tahun 2020 menjadi 17,898 pada tahun 2021. STVA mengalami peningkatan dari 0,925 pada tahun 2020 menjadi 0,944 pada tahun 2021. Hal ini menandakan bahwa perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) sangat efisien dalam menggunakan aset tidak berwujud sehingga menciptakan nilai bagi perusahaan berupa keuntungan.

Pada tahun 2022 nilai VAIC menjadi sebesar 24,606 dan masuk kedalam kategori *top performance*, yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan peningkatan VACA dari 1,727 pada tahun 2021 menjadi 2,054 pada tahun 2022. VAHU mengalami peningkatan dari 17,898 pada tahun 2021 menjadi 21,599 pada tahun 2022. STVA mengalami peningkatan dari 0,944 pada tahun 2021 menjadi 0,953 pada tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) sangat efisien dalam menggunakan aset tidak berwujud sehingga menciptakan nilai bagi perusahaan berupa keuntungan.

Pada tahun 2023 nilai VAIC menjadi sebesar 24,606 dan masuk kedalam kategori *top performance*, yang mana hasil tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan peningkatan VACA dari 2,054 pada tahun 2022 menjadi 4,121 pada tahun 2023. VAHU mengalami peningkatan dari 21,599 pada tahun 2022 menjadi 22,697 pada tahun 2023. STVA mengalami peningkatan dari 0,953 pada tahun 2022 menjadi 0,955 pada tahun 2023. Hal ini menandakan bahwa perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) sangat efisien dalam menggunakan aset tidak berwujud sehingga menciptakan nilai bagi perusahaan berupa keuntungan.

2. Hasil analisis Kinerja Keuangan

Hasil dari analisis kinerja keuangan ini diketahui dari perhitungan dengan menggunakan rumus tingkat profitabilitas dengan menggunakan ROA dan ROE. Hal tersebut dihitung dari laporan keuangan perusahaan selama 3 tahun yaitu dari tahun 2021 – 2023. Hasil kinerja keuangan disajikan seperti tabel berikut.

Tabel 9. Analisis ROA

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	%	ROA (%)
2021	417.086.729.403	224.687.575.852	100%	18,5%
2022	515.593.539.556	209.570.754.542	100%	24,6%
2023	630.449.267.765	168.259.345.231	100%	37,4%

Sumber : Laporan Keuangan PG Kremboong (diolah oleh penulis)

Hasil dari analisis ROA pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), pada tahun 2021 sebesar 18,5% atau meningkat sebesar 5%. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian industri, nilai ROA >9% dan masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 1 miliar pada tahun 2021 dari Rp. 865 juta. Laba bersih meningkat 7% dari Rp. 318 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 417 miliar pada tahun 2021, kenaikan laba bersih disebabkan oleh naiknya penjualan gula, tetes dan ampas pada tahun tersebut. Total aset

mengalami penurunan sebesar 4% dari Rp. 235 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 224 miliar di tahun 2021. Hal ini menunjukkan perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) berpotensi baik dalam mengembalikan aset yang telah dialokasikan dengan baik oleh perusahaan tersebut.

Hasil dari analisis ROA pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), pada tahun 2022 sebesar 24,6% atau meningkat sebesar 6% dari tahun 2021. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian industri, nilai ROA >9% dan masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 2 miliar pada tahun 2022 dari Rp 1 miliar. Laba bersih meningkat 6% dari Rp. 417 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 515 miliar pada tahun 2022, kenaikan laba bersih disebabkan oleh naiknya penjualan gula, tetes dan ampas pada tahun tersebut. Total aset mengalami penurunan sebesar 7% dari Rp. 224 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 209 miliar di tahun 2022. Hal ini menunjukkan perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) berpotensi baik dalam mengembalikan aset yang telah dialokasikan dengan baik oleh perusahaan tersebut.

Hasil dari analisis ROA pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), pada tahun 2023 sebesar 37,4% atau meningkat sebesar 12,8% dari tahun 2022. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian industri, nilai ROA >9% dan masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 4 miliar pada tahun 2023 dari Rp 2 miliar. Laba bersih meningkat 7% dari Rp. 515 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 630 miliar pada tahun 2023, kenaikan laba bersih disebabkan oleh naiknya penjualan gula, tetes, dan ampas pada tahun tersebut. Total aset mengalami penurunan sebesar 20% dari Rp. 515 miliar di tahun 2022 menjadi Rp. 168 miliar di tahun 2023. Hal ini menunjukkan perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) berpotensi baik dalam mengembalikan aset yang telah dialokasikan dengan baik oleh perusahaan tersebut.

Tabel 10 . Analisis ROE

Tahun	Lababersih	Ekuitas	%	ROE (%)
2021	417.086.729.403	255.700.830.495	100%	16,3%
2022	515.593.539.556	263.107.451.701	100%	22,7%
2023	630.449.267.765	160.027.479.960	100%	39,3%

Sumber : Laporan Keuangan PG Kremboong (diolah oleh penulis)

Hasil dari analisis ROE pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), pada tahun 2021 sebesar 16,3% atau meningkat sebesar 3,9% dari tahun 2020. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian industri, nilai ROE >15% dan masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan naiknya laba bersih dengan bermodalkan ekuitas yang sudah di investasikan kepada pemegang saham. Laba bersih meningkat 7% dari Rp. 318 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp. 417 miliar pada tahun 2021. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian ekuitas mengalami penurunan sebesar 1% dari Rp. 256 miliar di tahun 2020 menjadi Rp. 255 miliar di tahun 2021, karena kemampuan perolehan laba setiap tahun tidak sama. Hal ini menunjukkan perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) yang sangat baik dalam mengembalikan modal yang telah dialokasikan dengan baik oleh perusahaan.

Hasil dari analisis ROE pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), pada tahun 2022 sebesar 22,7% atau meningkat sebesar 6,4% dari tahun 2021. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian industri, nilai ROE >15% dan masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan naiknya laba bersih dengan bermodalkan ekuitas yang sudah di investasikan kepada pemegang saham. Laba bersih meningkat 6% dari Rp. 417 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp. 515 miliar pada tahun 2022. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas kenaikan ekuitas mengalami kenaikan sebesar 1% dari Rp. 255 miliar di tahun 2021 menjadi Rp. 263 miliar di tahun 2022, karena adanya peningkatan pada jumlah saldo laba bersih dan surplus revaluasi aset tetap. Hal ini menunjukkan perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) yang sangat baik dalam mengembalikan modal yang telah dialokasikan dengan baik oleh perusahaan.

Hasil dari analisis ROE pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong), pada tahun 2023 sebesar 39,3% atau meningkat sebesar 16,6% dari tahun 2022. Analisis ini sudah mampu menghasilkan nilai diatas standar penelitian industri, nilai ROE >15% dan masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan naiknya laba bersih dengan bermodalkan ekuitas yang sudah di investasikan kepada pemegang saham. Laba bersih meningkat 7% dari Rp. 515 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp. 630 miliar pada tahun 2023. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas mengalami penurunan sebesar 15% dari Rp. 263 miliar di tahun 2022 menjadi Rp. 160 miliar di tahun 2023, karena kemampuan perolehan laba setiap tahun tidak sama. Hal ini menunjukkan perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) yang sangat baik dalam mengembalikan modal yang telah dialokasikan dengan baik oleh perusahaan.

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis *intellectual capital* yang di proksikan VAIC dengan komponen VACA mengalami peningkatan pada tahun 2021 – 2023, nilai VACA mengalami kenaikan yang artinya, perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) tahun 2021 – 2023 telah mampu menghasilkan nilai tambah dan memanfaatkan *capital employed* yaitu modal fisik (*physical employed*). Modal fisik merupakan aset berwujud yang digunakan dalam menjalankan operasional perusahaan, seperti tanah, bangunan, peralatan, dan teknologi. Manajemen efektif dan efisien terhadap modal fisik ini telah menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan. Pentingnya penggunaan modal fisik sangat terlihat dalam pencapaian profitabilitas tanpa modal fisik yang memadai, perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas operasionalnya. Pemanfaatan modal fisik mencerminkan penciptaan nilai tambah yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan. Semakin tinggi nilai efisiensi *capital employed*, semakin tinggi profitabilitas atau tingkat pengembalian pada aset yang dimiliki.

Hasil dari analisis komponen VAHU mengalami peningkatan pada tahun 2021 – 2023, nilai VAHU mengalami kenaikan yang artinya, perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) tahun 2021 – 2023 mampu meningkatkan nilai tambah yang berasal dari keterampilan dan keahlian sumber daya manusianya. VAHU mencerminkan kontribusi yang diberikan oleh setiap unit rupiah yang diinvestasikan dalam modal dalam bentuk sumber daya manusia. Semakin besar nilai tambah yang diperoleh dari karyawan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mereka, maka nilai VAHU akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan telah berhasil meningkatkan kinerja keuangan, menghasilkan nilai tambah yang berasal dari upaya karyawannya. Gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan memotivasi karyawan untuk meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan. Perusahaan dapat mempertahankan daya saingnya karena sumber daya manusia mampu menghasilkan inovasi dan perbaikan dalam kinerja keuangan. Perusahaan menyadari bahwa kinerja perusahaan tidak hanya bergantung pada aspek finansial, mesin, teknologi, dan modal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran sumber daya manusia yang mengelola semua faktor tersebut [2]. Peran sumber daya manusia dalam pengelolaan perusahaan memiliki signifikansi besar dalam menentukan arah kinerja perusahaan di masa mendatang. Mesin, teknologi, dan modal yang dimiliki perusahaan tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa adanya manajemen sumber daya manusia yang kompeten. Peningkatan produktivitas perusahaan memberikan keuntungan baik bagi perusahaan itu sendiri maupun para pemangku kepentingan eksternal, terutama pemegang saham yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Hasil dari analisis komponen STVA mengalami peningkatan pada tahun 2021 – 2023, nilai STVA mengalami kenaikan yang artinya, perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) tahun 2021 – 2023 menunjukkan peningkatan *structural capital*, sehingga akan meningkatkan *value added* pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Pabrik Gula Kremboong telah berhasil dalam menjalankan proses rutinitas dan struktur organisasi yang mendukung upaya karyawan dalam mencapai kinerja intelektual dan kinerja bisnis secara optimal. Contoh elemen – elemen ini meliputi teknologi, sistem operasional perusahaan, strategi, proses manufaktur, budaya organisasi, filosofi manajemen, dan segala bentuk kepemilikan intelektual yang dimiliki perusahaan. Perusahaan telah berhasil mengoptimalkan *structural capital* dengan baik, yang secara bertahap meningkatkan keunggulan kompetitif dan profitabilitasnya dibandingkan dengan pesaing lain. *Structural Capital Value Added* (STVA) mengukur jumlah *Structural Capital* (SC) yang diperlukan untuk menghasilkan nilai tambah dari satu rupiah, menjadi indikator kesuksesan modal struktural dalam menciptakan nilai bagi perusahaan. Gabungan antara modal struktural seperti properti, perangkat keras, perangkat lunak, proses, paten, hak cipta, reputasi perusahaan, sistem informasi, dan kepemilikan basis data, dengan sumber daya manusia di perusahaan akan menghasilkan nilai keuangan bagi perusahaan.

VAIC menunjukkan tingkat kontribusi *intellectual capital* yang lebih besar pada PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong). Semakin tinggi nilai VAIC, semakin besar alokasi dana yang disediakan perusahaan untuk modal intelektual, termasuk sumber daya manusia dan aset intelektual lainnya. Hal ini akan meningkatkan kompetensi dan kemampuan sumber daya manusia, menghasilkan peningkatan laba bersih bagi perusahaan. Penyebabnya adalah alokasi dana pada modal intelektual yang meningkatkan kualitas produksi secara keseluruhan, yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. VAIC memiliki signifikansi besar bagi perusahaan, karena berfungsi sebagai alat evaluasi dan pengembangan aset tak berwujud, yang membentuk keunggulan kompetitif jangka panjang. Komponen – komponen *intellectual capital*, seperti *human capital*, *capital employed*, dan *structural capital* juga sangat penting karena dengan manajemen yang efektif dapat menghasilkan inovasi produk dan memungkinkan karyawan untuk menggunakan keterampilan dan pengetahuan secara efisien [19]. Kontribusi *intellectual capital* dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Pengukuran nilai bagi para *stakeholder* (manajemen, investor, dan pembuat kebijakan) dapat dilakukan dengan menggunakan model VAIC, yang memperhitungkan nilai *intellectual capital* dan menyediakan informasi tentang penggunaannya dalam pengambilan keputusan yang tepat. Pabrik Gula Kremboong memiliki semua komponen modal intelektual, memberikan keunggulan kompetitif yang lebih besar dibandingkan dengan organisasi yang hanya memiliki satu atau beberapa komponen *intellectual capital*. Menurut *stakeholder theory*, efektifnya pengelolaan sumber daya dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang akan meningkatkan profitabilitas dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Pemegang saham cenderung memberikan apresiasi lebih kepada perusahaan yang mampu menciptakan nilai, karena penciptaan nilai yang efektif

memungkinkan perusahaan memenuhi kebutuhan kepada semua pihak yang terkait. Setiap kegiatan manajemen bertujuan untuk menciptakan nilai atau penciptaan nilai (*value creation*), yang melibatkan optimalisasi potensi perusahaan secara menyeluruh, termasuk sumber daya manusia, aset fisik, dan modal intelektual. Pemilikan dan penggunaan *intellectual capital* dapat meningkatkan keunggulan bersaing, menciptakan nilai tambah untuk perusahaan, dan meningkatkan kinerja perusahaan [13].

Hasil dari analisis kinerja keuangan dengan indikator ROA mengalami peningkatan pada tahun 2021 – 2023, nilai ROA mengalami kenaikan yang artinya, PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) tahun 2021 – 2023 perusahaan mampu mengelola aset – asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Dengan kata lain, perusahaan memberikan jaminan kepada investornya untuk mendapatkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Dalam penelitian ini semakin tinggi laba sesudah pajak yang dihasilkan tentunya diakibatkan oleh penjualan bersih yang tinggi dihasilkan perusahaan sehingga perusahaan Pabrik Gula Kremboong dinilai cukup baik dalam mengelola aset yang dimiliki. Oleh karena itu dengan pengelolaan ROA yang baik perusahaan dapat menciptakan nilai yang berguna dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan dapat memproduksi barang sesuai kebutuhan konsumen, memberikan layanan yang memuaskan, dan menjaga hubungan baik dengan konsumen, maka hal itu menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif mampu bersaing dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang berkembang pesat. Pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan, yang diukur dengan ROA.

Hasil dari analisis indikator ROE mengalami peningkatan pada tahun 2021 – 2023, nilai ROE mengalami kenaikan yang artinya, PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) mampu menjaga efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin baik perusahaan dalam mengoperasikan ekuitas untuk mendapatkan laba, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan Pabrik Gula Kremboong maka profitabilitas suatu perusahaan semakin meningkat. ROE digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan menghitung seberapa besar laba yang dihasilkan dari dana yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Perusahaan mengandalkan dana seperti ekuitas dan laba bersih untuk meningkatkan nilai tambah yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan. Semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan ROE, semakin tinggi profitabilitas dan kepercayaan investor. Berdasarkan *resource-based theory*, modal intelektual yang dimiliki perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk meningkatkan laba. Dengan memanfaatkan *intellectual capital*, diharapkan penjualan meningkat dan sumber daya perusahaan digunakan secara efisien dan ekonomis, yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan. Semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan *intellectual capital*, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan dan kepercayaan investor [20].

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021 – 2023 perusahaan mengalami peningkatan pada *intellectual capital*, dan kinerja keuangan. Peningkatan pada *intellectual capital* yang diprosikan dengan nilai VACA, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan modal fisiknya (*capital employed*) secara efektif dan efisien untuk menghasilkan nilai tambah (*value added*), sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan mengalami peningkatan pada nilai VAHU, hal ini menandakan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan telah mampu meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang dihasilkan oleh karyawannya. Perusahaan mengalami peningkatan pada nilai STVA, hal ini menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses rutinitas dan strukturnya telah mendukung upaya karyawan dalam menciptakan nilai tambah (*value added*), sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi optimal dan potensi yang ada telah dimanfaatkan secara maksimal. Perusahaan mengalami peningkatan pada nilai VAIC, hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu mengelola *intellectual capital* dan nilai tambah dengan baik. Nilai tambah ini dalam bentuk pengelolaan biaya secara efisien, produktivitas karyawan, dan penggunaan aset berwujud yang efektif dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai tambah yang dihasilkan, semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh perusahaan, yang berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan. Peningkatan pada kinerja keuangan yang diprosikan dengan nilai ROA, hal ini menandakan bahwa perusahaan memaksimalkan pemanfaatan asetnya untuk meningkatkan kualitas karyawan, sehingga dapat meningkatkan laba yang dihasilkan. Perusahaan mengalami peningkatan pada nilai ROE membentuk konstruk kinerja keuangan, hal ini menandakan bahwa perusahaan mengandalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih yang dapat memberikan *value added* yang akhirnya meningkatkan profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara (Pabrik Gula Kremboong) dapat memanfaatkan *intellectual capital* dan kinerja keuangan dengan baik dan maksimal.

V. SARAN

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan didalamnya yang dapat menjadi bahan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut : 1) Penelitian ini hanya berfokus pada satu objek. 2) Pengukuran pada kinerja keuangan perusahaan hanya menggunakan indikator ROA dan ROE. Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian dimasa mendatang sebagai berikut : 1) penelitian selanjutnya dapat menambah dan memperluas objek penelitian, bukan hanya meneliti yang berfokus ke satu perusahaan saja melainkan perusahaan yang beroperasi disektor lain sehingga hasil penelitian menjadi lebih bervariasi. 2) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti indikator pada kinerja keuangan misalnya, *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity* (DER), *Net Profit Margin* (NPM).

REFERENCE

- [1] J. J. Marzoeki, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016)," *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 14, no. 1, pp. 61–82, 2018.
- [2] K. Saraswati and E. NR, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI serta Mendapatkan Penghargaan Best of The Best Companies Versi Majalah Forbes di Indonesia atas Laporan Keuangan 2015-2016)," *Wahana Ris. Akunt.*, vol. 6, no. 1, p. 1117, 2018, doi: 10.24036/wra.v6i1.101936.
- [3] R. Sukmawati and M. I. Tarmizi, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA Maulana," *Tjybjb.Ac.Cn*, vol. 27, no. 2, pp. 58–66, 2022, [Online]. Available: <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- [4] R. I. Abednego Oematan and W. E. D. Radiano, "Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Media Akunt. Dan Perpajak. Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 35–52, 2020, doi: 10.37715/mapi.v1i1.1400.
- [5] F. Novia, L. Fakultas Ekonomi, D. Bisnis, U. Brawijaya, D. Pembimbing, and M. Sumiati, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)," 2019.
- [6] E. S. Pohan, T. Lestari, and D. Ramdhani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris Pada Sektor Teknologi Informasi dan Jasa," *J. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 103–116, 2018, doi: 10.24964/ja.v6i2.643.
- [7] H. R. Dewi, L. Mutiara, and C. Dewi, "Modal intelektual dan nilai perusahaan pada industri jasa dan pertambangan di Indonesia," *Proceeding Natl. Conf. Account. Financ.*, vol. 2, no. 2012, pp. 132–143, 2020, doi: 10.20885/ncf.vol2.art11.
- [8] A. A. Kirana and P. B. Mahargiono, "Modal Intelektual Dalam Perbankan Menggunakan Economic Value Added Dan Market Value Added," *J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 1, no. 1, pp. 99–116, 2022, doi: 10.24034/jimbis.v1i1.5268.
- [9] R. Vidia Hodijah, I. Setiawan, and R. Irma Tripalupi, "Pengaruh Value Added Capital Employed, Value Added Human Capital, dan Structural Capital Value Added Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020," *ILTIZAM J. Syariah Econ. Res.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–19, 2023, doi: 10.30631/iltizam.v7i1.1559.
- [10] B. N. Habibah and I. B. Riharjo, "engaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 5, no. 7, pp. 1–16, 2016.
- [11] E. S. Tarigan and A. Septiani, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015," *Diponegoro J. Account.*, vol. 6, no. 3, pp. 1–15, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- [12] Denny Andriana, "Program Studi Pendidikan Ekonomi Fpeb Universitas Pendidikan Indonesia," vol. 2, no. 1, pp. 2–3, 2014.
- [13] A. Dianty, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan," *In Search*, vol. 18, no. 1, pp. 69–82, 2019, doi: 10.37278/insearch.v18i1.138.
- [14] S. Hermawan, D. Rahayu, and I. D. Rahmawati, "Pengungkapan Modal Intelektual dan Kinerja Keuangan Perusahaan : Kapitalisasi pasar," no. 2014, 2020.
- [15] R. J. Sukmana and A. Fitria, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Astri Fitria Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya," *J. Ilmu Dan Ris. Akuntansi*, p. 15, 2020.
- [16] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, no. April. 2016.
- [17] P. Wijayanti, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP HARGA SAHAM MELALUI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA TAHUN 2009 - 2011," 2013.
- [18] D. R. Wijayani, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014)," *J. Ris. Akunt. Dan Bisnis Airlangga*, vol. 2, no. 1, pp. 97–116, 2017, doi: 10.31093/jraba.v2i1.23.
- [19] J. Baihaqi and U. Muawanah, "Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," *J. Akunt. dan Audit Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 53–65, 2022, doi: 10.28918/jaais.v3i1.5307.
- [20] N. E. Paradesia, Z. Ilmi, and M. Nadir, "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Abnormal Return Saham dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 13, no. 2, pp. 148–165, 2016, [Online]. Available: <https://www.neliti.com/id/publications/143887/pengaruh-intellectual-capital-terhadap-abnormal-return-saham-dan-kinerja-keuanga>

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
2	Petrus Gani. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI)", Owner, 2022 Publication	2%
3	docplayer.info Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	ejurnal.stie-trianandra.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	

1 %

9

ejournal.unp.ac.id

Internet Source

1 %

10

Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya

Student Paper

1 %

11

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

1 %

12

Mochamad Iqbal Latif, Hana Catur Wahyuning. "Application of the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method in Determining the Best Raw Material Supplier using Expert Choice Software", Procedia of Engineering and Life Science, 2024

Publication

1 %

13

Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Student Paper

1 %

14

vibdoc.com

Internet Source

1 %

15

media.neliti.com

Internet Source

1 %

16

repository.ub.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On